

PENGARUH MODEL PEMBELARAN *THINK TALK WRITE* (TTW) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS REKON

Firly Ilya Mazidah^{1*}, Ira Eko Retnosari²
^{1,2} Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
1firlyilyamazidah07@gmail.com, 2ira@unipasby.ac.id
*corresponding author**

ABSTRACT

This study aims to describe the effect of the Think Talk Write (TTW) model on the writing skills of fifth grade students in Indonesian language subjects in elementary schools. This study applies a quantitative research with the True Experimental Design method, involving the manipulation of independent variables and random assignment of participants to experimental and control groups using the Pretest-Posttest Control Group Design research design. The population for this study were grade V students of SDN Sedatigede 2, totaling 84 students with a sample of 54 students. This study utilized two classes, namely class VA as the control class and for the experimental class, namely class VB. The data collection instrument utilized the pretest posttest. The data analysis technique used normality test, homogeneity test, and T-test. The result of this study is that there is an effect of TTW model on the writing skills of recon text as evidenced by the pre-test value of 58.65 and the post-test value of 71.05. There is a difference in the test results of the ability to write recon text between students before and after being treated with the TTW model with a Sig. (2-tailed) of 0.00 < 0.05 which means H₀ is rejected while H_a is accepted. Based on the test results above, a conclusion can be draw that there is an effect of the TTW learning model on the recon text writing skills of grade V students at SDN Sedatigede 2.

Keywords: *Writing Skills, Think Talk Write (TTW), Learning Model, Recon Text*

ABSTRAK

Penelitian ini terdapat tujuan dalam mendeskripsikan pengaruh model *Think Talk Write* (TTW) terhadap keterampilan menulis teks rekon siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD. Penelitian ini menerapkan jenis penelitian kuantitatif dalam metode *True Eksperimental Design*, dalam melibatkan manipulasi variabel independen dan penugasan acak peserta ke kelompok eksperimen dan kontrol dengan memanfaatkan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi untuk penelitian ini merupakan siswa kelas V SDN Sedatigede 2 yang berjumlah 84 siswa dengan sampel 54 siswa. Penelitian ini memanfaatkan dua kelas diantaranya kelas VA menjadi kelas kontrol serta untuk kelas eksperimen yaitu kelas VB. Instrumen pengumpulan data yaitu memanfaatkan *pretest posttest*. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-T. Hasil penelitian ini yaitu terdapat pengaruh model TTW terhadap keterampilan menulis teks rekon yang dibuktikan dalam nilai *pre-test* sebesar 58,65 serta sejumlah 71,05 untuk nilai *post-test*. Ada perbedaan hasil tes kemampuan menulis teks rekon antara siswa sebelum dengan setelah diberi perlakuan dengan model TTW dalam nilai Sig. (2-tailed) sejumlah 0,00 < 0,05 yang memiliki makna H₀ ditolak sedangkan H_a diterima. Menurut hasil uji di atas,

mampu ditarik suatu simpulan terkait terdapat pengaruh dari model pembelajaran TTW terhadap keterampilan menulis teks rekon siswa kelas V di SDN Sedatigede 2.

Kata kunci: Keterampilan Menulis, Model Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*, Teks Rekon

A. Pendahuluan

Pelajaran Bahasa Indonesia difokuskan dalam meningkatkan kompetensi siswa ketika berkomunikasi memanfaatkan bahasa Indonesia dengan tepat juga benar. Tarigan (2008) mengemukakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia tersusun dari beberapa keterampilan merupakan keterampilan berbahasa, yang terdapat empat bagian, diantaranya (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan menulis, (3) keterampilan berbicara, serta (4) keterampilan membaca. Setiap keterampilan itu sangat berkaitan terhadap tiga kemampuan lainnya dalam upaya secara beragam.

Pembelajaran dengan tidak menerapkan model pembelajaran berpengaruh terhadap siswa acuh pada diskusi berkelompok. Siswa dengan aktif pada kegiatan belajar hanya siswa yang tidak malu dalam bertanya dan mengemukakan pendapat, akan tetapi siswa dengan terdapat sifat malu hanya sebagai

pendengar ketika kegiatan pembelajaran berjalan. hal ini berdampak pada kegiatan siswa pada kegiatan pembelajaran kurang, interaksi juga kerja sama siswa ketika menyelesaikan sebuah masalah pada kelompok kebanyakan masih kurang, sikap individu masih besar, secara umum siswa yang jarang melaksanakan tukar informasi bersama anggota kelompoknya saat diberi tugas secara kelompok di kelasnya juga tidak mau saling mendukung untuk menyelesaikan permasalahan.

Hal ini karena model pembelajaran menjadi salah satu aspek utama ketika pembelajaran. Model pembelajaran sangat efektif mendukung pada kegiatan pembelajaran dengan demikian tujuan pembelajaran lebih mudah diperoleh, variasi model pembelajaran mampu menunjukkan semangat belajar peserta didik, mengurangi rasa bosan, serta mampu berpengaruh terhadap minat serta motivasi peserta didik ketika

melaksanakan kegiatan pembelajaran. Namun, untuk mengembangkan, menyusun, menetapkan, serta menerapkan sebuah model pembelajaran, seorang guru dihadapkan sebuah tahapan pengukuran, penilaian, maupun mengevaluasi juga menimbang sebuah model pembelajaran.

Dalam mengetasi masalah tersebut, dibutuhkan inovasi dari guru dalam melakukan inovasi secara tepat dengan menerapkan model pembelajaran dengan mampu meningkatkan kemampuan menulis bagi siswa. Contoh dari model pembelajaran secara sesuai dalam mengatasi keterampilan menulis siswa merupakan melalui pemanfaatan model pembelajaran TTW. Hal ini dikarenakan model ini melibatkan siswa ketika berpikir maupun berdialog dengan pribadinya sendiri sesudah tahapan membaca lalu berbicara serta menyampaikan idenya bersama teman sebelum menulis. Kondisi seperti itu lebih efektif apabila dilaksanakan secara berkelompok heterogen dengan 3-5 siswa.

Model pembelajaran TTW menjadi metode pembelajaran dengan berupaya menciptakan

pemikiran, merefleksi, juga mengelola ide, selanjutnya menguji ide tersebut sebelum siswa diarahkan dalam mencatat berbagai ide yang terdapat (Sugandi, 2011). Teks rekon memiliki 3 tahapan yaitu dapat membuat siswa berpikir (*think*), juga membicarakan pada teman sebayanya (*talk*) kemudian menuangkan isi pikiran yang ada pada diri siswa untuk dituliskan (*write*). Alasan penelitian ini menggunakan teks rekon dikarenakan teks rekon sangat cocok dengan langkah-langkah model TTW yang membuat siswa berpikir kembali untuk mengulas masa lampau (Siregar dan Nara 2010).

Penelitian ini terdapat tujuan yaitu mendeskripsikan pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran TTW terhadap keterampilan menulis teks rekon. Ruang lingkup untuk penelitian ini yaitu model pembelajaran TTW dan keterampilan menulis teks rekon siswa kelas V SD dengan dibatasi oleh model pembelajaran yang diaplikasikan merupakan model pembelajaran TTW. Fokus masalah penelitian ini yaitu keterampilan menulis teks rekon siswa pada kelas V SDN Sedatigede 2 dengan tema

maupun jenis teks rekon yang digunakan adalah “Liburan Akhir Semester yang Paling Mengesankan”.

Penelitian ini memiliki 2 manfaat, yaitu manfaat teoretis yang didapatkan pada hasil penelitian ini merupakan mengembangkan pengetahuan pada konteks variasi model pembelajaran utamanya pengaruh model pembelajaran TTW terhadap keterampilan menulis teks rekon siswa kelas V SD. Penelitian ini memiliki manfaat seperti mampu menjadikan pembelajaran TTW menjadi bahan pertimbangan dengan tujuan meningkatkan prestasi sekolah yang mampu diberikan pada pembinaan guru mengenai pembelajaran menulis utamanya keterampilan menulis teks rekon mampu mengaplikasikan model pembelajaran TTW menjadi bahan pencapaian hasil belajar secara optimal.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menerapkan jenis penelitian kuantitatif sebagai salah satu bentuk penelitian yang menyebutkan mengenai kejadian maupun gejala sosial berbentuk nyata, memiliki pola yang hampir sama, dan memiliki

keteraturan yang dengan makna mengenai kejadian maupun fenomena sosial terdapat sifat-sifat umum yang hampir serupa maka mampu diamati serta diukur dengan indikator tertentu (Martono, 2010). Design penelitian ini yaitu *True Eksperimental Design* yang melibatkan manipulasi variabel independen dan penugasan acak peserta ke kelompok eksperimen dan kontrol. Penelitian ini dilaksanakan dalam mendeskripsikan pengaruh diantara kelas kontrol terhadap kelas eksperimen yang diberikan model TTW dengan memakai desain penelitian “*Pretest-Posttest Control Group Design*”. Untuk desain ini, diberi *pretest* terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan sampel. Pada akhir pembelajaran, sampel disampaikan *posttest* untuk mendeskripsikan pengaruh sebelum diterapkannya model pembelajaran TTW dan setelah diterapkannya model TTW.

Penelitian ini dilakukan di SDN Sedatigede 2, dengan beralamat di Jalan H. Syukur, Gebang, Sedati Gede Sidoarjo, Jawa Timur 61253. Waktu yang dilakukan untuk penelitian di SDN Sedatigede 2 yaitu pada bulan Oktober 2024 sampai

Desember 2024. Populasi penelitian dalam penelitian ini yaitu sejumlah 84 siswa, dengan sampel kelas VA menjadi kelas kontrol sebanyak 28 siswa yang menerapkan model pembelajaran konvensional serta kelas VB menjadi kelas eksperimen yang memanfaatkan model TTW sebanyak 26 siswa. Teknik penentuan sampel yang dimanfaatkan untuk penelitian ini merupakan *Probability Sampling* dengan teknik pengambilan sampel masing-masing unsur populasi dapat dipilih menjadi sampel. *Simple Random Sampling* dimanfaatkan dalam menetapkan kelas yang ditetapkan sebagai kelas eksperimen juga kelas kontrol.

Teknik analisis data untuk penelitian ini menerapkan analisis kuantitatif yang dijalankan dengan tujuan mengetahui hasil tes yang disampaikan untuk siswa saat penelitian, merupakan untuk melihat pengaruh model *TTW* terhadap keterampilan menulis teks rekon. Teknik analisis data tersebut dilaksanakan dengan menerapkan uji validitas, uji reabilitas, uji prasyarat serta uji hipotesis dengan menggunakan bantuan SPSS 19.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data akhir yang didapatkan melalui *pretest* serta *posttest* akan dilakukan uji normalitas menggunakan bantuan SPSS 19 dengan uji Kolmogorov-Smirnov untuk mendeskripsikan apakah data *pretest-posttest* pada keterampilan menulis teks rekon siswa kelas V di SDN Sedatigede 2 berdistribusi normal maupun tidak normal. Hasil uji normalitas ditunjukkan berbentuk tabel seperti berikut.

Tabel 2.1 Hasil Uji Normalitas

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-Test Kelas Kontrol Konvensional	.177	28	.024	.941	28	.118
Post-Test Kelas Kontrol Konvensional	.176	28	.027	.931	28	.064
Pre-Test Kelas Eksperimen (TTW)	.194	26	.013	.938	26	.123
Post-Test Kelas Eksperimen (TTW)	.137	26	.200*	.936	26	.106

Hasil perhitungan uji normalitas Shapiro-Wilk dalam tabel 4.3, didapatkan sejumlah 0,118 untuk nilai Sig pretest kelas kontrol serta Sig pretest kelas eksperimen 0,123 > 0,05 akan tetapi nilai sig posttest kelas kontrol 0,064 serta sig posttest kelas

eksperimen $0,106 > 0,05$. Pada hasil penelitian di atas, mampu diperoleh kesimpulan dari hasil uji di atas data *pretest* dan *posttest* tersebut disebut terdapat distribusi normal. Sebuah syarat data dengan distribusi normal apabila untuk nilai signifikansi yang didapatkan pada hasil perhitungan lebih tinggi daripada tingkat alpha 5% (signifikansi 0,05). Hasil uji homogenitas ditunjukkan dalam tabel, yaitu seperti berikut ini.

Tabel 2.2 Hasil Uji Homogenitas

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	1.898	1	52	.174
Based on Median	1.430	1	52	.237
Based on Median and with adjusted df	1.430	1	51.991	.237
Based on trimmed mean	1.909	1	52	.173

Kriteria pengujian homogenitas adalah seperti di bawah ini.

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$, sehingga untuk H_0 diterima, dengan makna varians disebut homogen.
- 2) Apabila probabilitas $< 0,05$, sehingga untuk H_0 ditolak, dengan makna varians disebut heterogen.

Pada hasil perhitungan uji homogenitas dalam tabel 4.4, mampu diketahui nilai signifikansi (sig) 0,174

yang berarti $> 0,05$ maka mampu diperoleh kesimpulan kedua data tersebut terdapat varians secara serupa dan dinyatakan bersifat homogen.

Tabel 2.3 Hasil Uji Hasil Uji-t

		95% Confidence Interval of the Difference			
		Lower	Upper		
Pair 1	prekontrol - postkontrol	-9.05939	3.79775	27	.000
Pair 2	preeksperimen - posteksperimen	17.07862	7.92138	25	.000

Berdasarkan tabel di atas, dalam *output* Pair 1 didapatkan nilai sig. (2-tailed) sejumlah $0,00 < 0,05$, mampu diperoleh kesimpulan terdapat perbedaan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran TTW. Oleh karena itu, mampu disimpulkan mengenai terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dilakukan *pretest* dengan model TTW dan *posttest* setelah dilaksanakan model TTW yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran TTW terhadap keterampilan menulis teks rekon pada siswa kelas V. Hasil penilaian menulis teks rekon berdasarkan kriteria penilaian pemahaman judul cerita, ketepatan menunjukkan isi cerita, ketepatan

diksi, kebermaknaan keseluruhan tulisan, ketepatan ejaan, dan tata tulis pada menulis teks rekon.

Hasil Uji-t yang berdasarkan hipotesis dalam penelitian yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran TTW keterampilan menulis teks rekon siswa kelas V SDN Sedatigede 2. Hal tersebut dibuktikan dalam nilai rata-rata *pretest* keterampilan menulis teks rekon sebesar 56,07 dan nilai *posttest* diperoleh dengan nilai rata-rata 62,50 dalam kelas kontrol dalam jumlah siswa yang dimanfaatkan menjadi sampel dalam penelitian yaitu sejumlah 28 siswa dan terdapat nilai *pretest* maupun *posttest* kelas eksperimen dalam nilai rata-rata *pretest* keterampilan menulis teks rekon sebesar 58,65 dan nilai *posttest* didapatkan dalam nilai rata-rata 71,15 dengan jumlah siswa yang dimanfaatkan menjadi sampel untuk penelitian adalah sebanyak 26 siswa. Berdasarkan tes yang sudah dilaksanakan untuk penelitian ini didapatkan sejumlah 62,50 pada nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol serta sejumlah 71,15 untuk kelas eksperimen dari nilai rata-rata diantara kedua kelas menunjukkan adanya perbedaan serta agar lebih

memastikan terdapatnya perbedaan sehingga dilaksanakan uji-t (*paired sample t-test*).

Dengan demikian, mampu didapatkan hasil kesimpulan mengenai hasil pada penelitian ini mengindikasikan terdapat pengaruh model TTW terhadap keterampilan menulis teks rekon siswa kelas V di SDN Sedatigede 2 dengan hasil uji yang didapatkan yaitu nilai sig. (2-tailed) sebanyak $0,00 < 0,05$ untuk pengambilan keputusan dalam uji *paired sample t-test* seperti apabila nilai signifikasi (Sig.) lebih rendah daripada 0,05 oleh karena itu H_0 ditolak serta H_a diterima, dengan demikian mampu dikatakan mengenai ada hubungan antara variabel *pretest* dan *posttest*.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, mampu terlihat kelebihan kemampuan penulisan diantara kelas kontrol terhadap kelas eksperimen terlihat jelas, siswa dalam kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan dalam kreativitas dan struktur penulisan mereka berkat metode pengajaran yang lebih interaktif dan inovatif, daripada untuk siswa pada kelas kontrol yang mengikuti pendekatan tradisional. Hal tersebut

juga didukung dari hasil uji-t yang diperoleh nilai Sig $0,00 < 0,05$ jika nilai signifikansi (Sig.) lebih rendah dibandingkan $0,05$ oleh karena itu untuk H_0 ditolak serta H_a diterima, sehingga mampu dikatakan mengenai ada hubungan antara variabel *pretest* dan *posttest* dan dikatakan terdapat pengaruh model terhadap keterampilan menulis teks rekon siswa kelas V di SDN Sedatigede 2.

Hal tersebut dikuatkan dari penelitian yang telah dilaksanakan dari Amanda dkk., (2018) hasil penelitian membuktikan adanya pengaruh secara signifikan model kooperatif tipe TTW terhadap hasil belajar peserta didik dalam thitung $2,326 > t_{tabel} 2,021$ (pada $\alpha = 0,05$). Persamaan pada penelitian ini yaitu pada model pembelajaran dan perbedaan pada desain penelitian, jumlah populasi, jumlah sampel, teknik analisis data, dan lokasi penelitian. Bachtiar dan Pertiwi (2024) hasil penelitian membuktikan peningkatan signifikan untuk kemampuan menulis karangan eksposisi siswa yang terdapat dalam kelas eksperimen, menunjukkan terkait model TTW efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis

karangan eksposisi pada kelompok siswa. Persamaan untuk penelitian ini merupakan dalam mata pelajaran yang digunakan dan perbedaan pada teks yang digunakan, jumlah populasi, jumlah sampel, desain penelitian, tingkatan siswa, dan teknik analisis data, dan lokasi penelitian. Desimyari & Manuaba (2019) hasil penelitian menunjukkan model pembelajaran TTW berbantuan media audio visual berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa kelas III SDN Gugus VIII I Gusti Ketut Pudja tahun ajaran 2017/2018. Persamaan pada penelitian ini yaitu pada model pembelajaran dan keterampilan menulis dan perbedaan pada media, tingkatan kelas, jumlah populasi, jumlah sampel, teknik analisis data dan lokasi penelitian. Arista & Putra (2019) menunjukkan adanya perbedaan secara signifikan keterampilan menulis pada bahasa Indonesia kelompok siswa yang diajarkan memanfaatkan pembelajaran konvensional untuk siswa kelas II SD Gugus VIII Abiansemal tahun pelajaran 2017/2018. Persamaan pada penelitian ini merupakan dalam model pembelajaran, keterampilan menulis, dan mata pelajaran dan

perbedaan pada media, tingkatan kelas, jumlah populasi, jumlah sampel, teknik analisis data dan lokasi penelitian. Minarsih & Putra (2020) hasil penelitian membuktikan untuk nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih banyak dibandingkan kelompok kontrol (88,28 > 69,17). Sehingga, model pembelajaran TTW berbantuan media tape recorder memiliki pengaruh terhadap keterampilan berbicara kelas IV SD Gugus III Kecamatan Tabanan. Persamaan pada penelitian ini yaitu pada model pembelajaran, dan tingkatan kelas dan perbedaan pada keterampilan yang digunakan, media, jumlah populasi, jumlah sampel, teknik analisis data dan lokasi penelitian. Hidayatullah dkk., (2023) hasil penelitian membuktikan model pembelajaran PBL yang memanfaatkan media audio visual mampu meningkatkan kemampuan siswa serta minat ketika menulis teks rekon secara tepat juga menarik. Persamaan untuk penelitian ini yaitu terdapat dalam model pembelajaran, keterampilan yang digunakan dan perbedaan dalam, media, jumlah populasi, jumlah sampel, teknik analisis data dan lokasi penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat terlihat kelebihan kemampuan penulisan diantara kelas kontrol terhadap kelas eksperimen terlihat jelas, di mana siswa pada kelas eksperimen membuktikan peningkatan secara lebih signifikan dalam kreativitas dan struktur penulisan mereka berkat metode pengajaran yang lebih interaktif dan inovatif, daripada untuk siswa pada kelas kontrol yang mengikuti pendekatan tradisional. Hal tersebut juga didukung dari hasil uji-t yang didapatkan nilai Sig $0,00 < 0,05$ jika untuk nilai signifikansi (Sig.) lebih rendah dibandingkan 0,05 sehingga untuk H_0 ditolak serta H_a diterima, oleh karena itu mampu disebut mengenai terdapat hubungan diantara variabel *pretest* dan *posttest* dan dikatakan terdapat pengaruh model *Think Talk Write (TTW)* terhadap Keterampilan Menulis Teks Rekon Siswa Kelas V di SDN Sedatigede 2.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan terkait Pengaruh Model Pembelajaran TTW terhadap Keterampilan Menulis Teks Rekon Siswa Kelas V dengan tema

“Liburan Akhir Semester yang Paling Mengesankan”, dapat ditarik simpulan mengenai adanya pengaruh dari model pembelajaran TTW terhadap keterampilan menulis teks rekon siswa kelas V di SDN Sedatigede 2. Hasil penelitian dibuktikan dengan uji hipotesis menggunakan *Paired Sample Test*, keterampilan menulis teks rekon kedua kelompok yang dibandingkan berbeda secara signifikan. Dengan demikian, mampu ditarik kesimpulan terkait terdapat pengaruh model pembelajaran TTW terhadap keterampilan menulis teks rekon siswa kelas V di SDN Sedatigede 2.

Model pembelajaran TTW memiliki kelebihan terhadap keterampilan menulis yaitu sebagai berikut.

1. Dengan melakukan tahap (Think) sebelum menulis, siswa dapat merenungkan ide dan konsep yang akan dituangkan kedalam tulisan, sehingga tulisan menjadi terstruktur dan bermakna.
2. Proses berbicara (Talk) memungkinkan siswa untuk berdiskusi dengan teman sebaya, berbagi ide, dan mendapatkan umpan balik sehingga dapat meningkatkan kualitas tulisan.

3. Melalui diskusi, siswa dapat mengembangkan ide-ide sehingga lebih kreatif, melatih siswa dalam berpikir kritis, juga meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menulis.

Dengan demikian, mampu diperoleh kesimpulan mengenai penggunaan model pembelajaran dengan lebih banyak melibatkan siswa dan bervariasi lebih efektif dan memiliki peningkatan daripada hanya menerapkan model pembelajaran konvensional yang hanya mengandalkan guru pada pembelajaran yang kurang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda dkk., (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write (TTW)* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 1–11.
- Arista, N. L. P. Y., & Putra, D. K. N. S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* Berbasis Literasi terhadap Keterampilan Menulis dalam Bahasa Indonesia. *International Journal of Elementary Education*, 3(3), 284. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i3.19413>
- Bachtiar, Y & Pertiwi Y.P (2024). *Keefektifan Metode Think Talk Write (TTW)* dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan

- Ekposisi di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 01(03), 1–4. <https://core.ac.uk/download/pdf/148590713.pdf>
- Desimyari, M., & Manuaba, I. B. S. (2019). Pengaruh Model *Think Talk Write (TTW)* Berbantuan Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menulis Siswa. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 2(1), 141. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i1.17621>
- Hidayatullah, M. dkk. (2023). Project Based Learning dalam Meningkatkan Minat dan Kemampuan Siswa Menulis Teks Rekon dengan Media Audio Visual. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)*, 7(1), 212–229. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v7i1.6871>
- Martono, N. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. PT.RajaGrafindo Persada. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=tUI1BgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR7&dq=martono+2010&ots=Ffn8KCT1Z8&sig=xfr_l2-PoYpZdygSLLI-jXBTqxE&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Minarsih, N. M. L., & Putra, M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* Berbantuan Media Tape Recorder Terhadap Keterampilan Berbicara. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(1), 35. <https://doi.org/10.23887/jp2.v3i1.24359>
- Siregar, dan Nara, A. J. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Ghalia Indonesia. https://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show_detail&id=5805&keywords=
- Sugandi, A. I. (2011). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write Terhadap Kemampuan Komunikasi. *Makalah Dalam Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika FMIPA*, 41–50. <https://eprints.uny.ac.id/7361/>
- Tarigan, P. D. H. G. (2008). *MENULIS SEBAGAI SUATU KETERAMPILAN BERBAHASA*. ANGKASA CV. <https://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/180255>